

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan *punishment* untuk mengubah perilaku tidak salat berjamaah mahasantri Ma`had Al-Jami`ah maka dapat diambil kesimpulan dua poin utama yang menjadi jawaban dari rumusan masalah pada bagian pendahuluan, yakni sebagai berikut:

1. Hukuman atau *punishment* yang diberikan kepada mahasantri yang tidak salat berjamaah sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh divisi peribadatan. Hukuman yang telah ditentukan bagi yang tidak berjamaah, yakni:
  - a. Satu kali melanggar: bangun subuh, pasang murotal dan azan (1 hari) dan membaca Al-Qur`an 10 menit sebelum subuh.
  - b. Dua kali melanggar: bangun subuh, pasang murotal dan azan (2 hari) dan membaca Al-Qur`an 15 menit sebelum subuh.
  - c. Tiga kali melanggar: bangun subuh, pasang murotal dan azan (3 hari) dan membaca Al-Qur`an 20 menit sebelum subuh.
  - d. Empat kali melanggar: pakai jilbab warna dan kalung dengan tulisan “saya melanggar peraturan peribadatan.
2. Terdapat pengaruh signifikan penggunaan *punishment* untuk mengubah perilaku tidak salat berjamaah mahasantri yang artinya kedua variabel ini

berpengaruh. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* uji hipotesis diperoleh hasil nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) yaitu 0,475 dan nilai r tabel dari taraf signifikansi 5% yaitu 0,281. ( $r_{xy}$ ) = 0,475 > 0,281 maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan Y. Hal ini berarti bahwa, terdapat pengaruh penggunaan *punishment* untuk mengubah perilaku tidak salat berjamaah pada mahasiswa Ma`had Al-Jami`ah IAIN Syekh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Besaran atau kontribusi penggunaan *punishment* terhadap mengubah perilaku tidak salat berjamaah dengan mengetahui koefisien determinasi. Koefisien determinasi untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besar nilai korelasi (R) atau koefisien determinasi sebesar 0,475 dalam bentuk persentase 22,6%. Maka dapat dikatakan bahwa kontribusi yang diberikan variabel penggunaan *punishment* (X) dengan perilaku tidak salat berjamaah (Y) sebesar 22,6% dan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan beberapa saran kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian yaitu:

1. Bagi pengurus divisi peribadatan

Diharapkan semua pengurus yang telah diamanahkan oleh ustadz/ustadzah untuk senantiasa saling mengingatkan dan membimbing

serta merangkul para mahasantri supaya peraturan dapat terjaga dan dilaksanakan dengan baik oleh para mahasantri terkhusus salat berjamaah, karena salat berjamaah adalah amal baik yang hendaknya dilakukan secara terus menerus.

## 2. Bagi mahasantri

Diharapkan seluruh mahasantri Ma`had Al-Jami`ah taat pada peraturan yang berlaku terkhusus pada peraturan wajibnya salat berjamaah. Salat berjamaah adalah amal baik dan amal baik hendaknya dilaksanakan secara terus-menerus dan teratur. Begitupun dengan salat berjamaah hendaknya dilakukan secara terus-menerus dan teratur. Dengan demikian, mahasantri Ma`had Al-Jami`ah akan terbiasa melakukan hal-hal baik dikarenakan sudah istiqomah dalam melakukannya.

## 3. Bagi akademis atau peneliti selanjutnya

Penelitian dapat menjadi referensi guna menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan teknik-teknik Bimbingan dan Konseling. Selain itu, layanan yang diberikan selanjutnya dapat menggunakan layanan Bimbingan Konseling Islam dalam mengatasi kesulitan individu dengan kekuatan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.